

ABSTRAK

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang dilahirkan dengan berat lahir kurang dari 2.500 g tanpa melihat usia kehamilan. BBLR merupakan bayi dengan risiko tinggi, sebab pada kelompok ini angka kesakitan dan angka kematiannya lebih tinggi daripada bayi-bayi dengan berat lahir normal. BBLR mempunyai kemungkinan meninggal 5-13 kali dibandingkan bayi berat lahir normal. Risiko kematian untuk bayi dengan BBLR lebih tinggi pada bulan-bulan pertama kehidupan. Anak-anak dengan berat lahir rendah relatif mempunyai kemampuan intelektual yang rendah, kemajuan akademik rendah, tinggi badan kurang, lebih banyak mengalami kelainan saraf, masalah pendengaran dan lebih sering menderita sakit dibandingkan anak-anak dengan berat badan lahir cukup.

BBLR berhubungan dengan keadaan yang mengganggu sirkulasi dan efisiensi plasenta, dengan pertumbuhan dan perkembangan janin, atau dengan keadaan umum dan gizi ibu, sehingga Markum membagi faktor risiko BBLR ini dalam tiga kelompok, yaitu : faktor ibu, faktor plasenta dan faktor janin. Faktor ibu meliputi anemia, malnutrisi, toksemia, hipertensi, penyakit ginjal, hipoksemia, obat (alkohol dan narkotik), tinggi badan dan berat badan ibu, jarak 2 kehamilan, wanita dengan panggul sempit, usia ibu, primigravida dan grandemultigravida. Faktor plasenta terdiri dari berat plasenta, luas permukaan plasenta, tumor, plasenta yang lepas, infark, sindrom parabiitik, dan plasentitis vilus. Faktor janin meliputi Infeksi janin kronik, aplasia pankreas, kelainan kromosom, radiasi, disautonomia familial dan kehamilan ganda.

Dengan diketahuinya faktor-faktor risiko terjadinya BBLR ini, maka diharapkan kejadian BBLR dapat ditegak